

**LAPORAN PENGABDIAN DOSEN**



**DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA KESEHATAN REPRODUKSI**

**OLEH**

**KETUA TIM : SISKAWATI UMAR, S.Tr,Keb., M.KEB**

**ANGGOTA : MASMUNI WAHDA AISYA, S.ST.,M.KEB**

**PRODI DIV KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO**

**TAHUN 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

- 1. Judul IbM** : Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi
- 2. Pengusul**
- a. Nama Lengkap : Siskawati Umar, S.Tr,Keb., M.Keb
- b. NIDN : 0929049102
- c. Jabatan Fungsional : -
- d. Program Studi : D-IV Kebidanan
- e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gorontalo
- f. Bidang Keahlian : Kebidanan
- g. Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kabupaten Gorontalo/0435-88135
- 3. Tahun Pelaksanaan** : 2020
- 4. Biaya Tahun Berjalan** :
- Biaya Keseluruhan :

Gorontalo, 01 Desember 2020

Mengetahui :  
Ketua Program Studi

Dosen

(Fatmah Zakaria, S.ST., M.Keb)  
NIDN: 0914039005

(Siskawati Umar , S.Tr, Keb., M.Keb)  
NIDN . 0929049102

Menyetujui :

**Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Dr.Hj. Yuszda K Salimi,M.Si  
NBM: 1 1 5 0 2 7 4

## **KATA PENGANTAR**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap dosen di semua perguruan tinggi, termasuk di jurusan Fakultas Ilmu Kesehatan diwajibkan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran akhir dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah dihasilkannya sebuah karya intelektual yang bermanfaat bagi pengembangan ipteks dan pemberdayaan masyarakat.

Pada kesempatan ini, saya selaku dosen di fakultas ilmu Kesehatan Prodi Kebidanan mengaplikasikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dalam bentuk pemberian layanan berupa penyuluhan tentang pemahaman Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi. Semoga kegiatan ini memberi banyak manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di desa Tenggela, Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo .

Gorontalo , 01 Desember 2020

Dosen

\

## **DAFTAR ISI**

|                                    |  |
|------------------------------------|--|
| HALAMAN SAMPUL .....               |  |
| HALAMAN PENGESAHAN.....            |  |
| KATA PENGANTAR .....               |  |
| DAFTAR ISI.....                    |  |
| <br>                               |  |
| BAB I. PENDAHULUAN .....           |  |
| 1.1. Latar Belakang.....           |  |
| 1.2. Rumusan Masalah.....          |  |
| 1.3. Tujuan Kegiatan.....          |  |
| 1.4. Manfaat Kegiatan.....         |  |
| <br>                               |  |
| BAB II. TARGET DAN LUARAN.....     |  |
| <br>                               |  |
| BAB III. METODE PELAKSANAAN .....  |  |
| 3.1. Peserta.....                  |  |
| 3.2. Peralatan.....                |  |
| 3.3. Susunan Acara .....           |  |
| 3.4. Metode Pelaksanaan.....       |  |
| <br>                               |  |
| BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... |  |
| 4.1. Hasil Pengabdian .....        |  |
| 4.2. Pembahasan.....               |  |
| <br>                               |  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN.....             |  |

## RINGKASAN

Tujuan dari pengabdian dengan tema “Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi” merupakan sebuah upaya untuk memberikan pemahaman kepada remaja terhadap dampak pernikahan usia dini terhadap alat reproduksi itu sendiri, Remaja adalah sebagai generasi penerus bangsa, dimana baik buruknya suatu bangsa ke depan tergantung bagaimana kondisi remaja generasi muda saat ini. Dikatakan remaja adalah mereka yang usianya antara 12-21 tahun. Jika kita lihat pada rentang usia tersebut, maka dalam kaidah pendidikan formal mereka sedang menikmati bangku SMP, SMA dan kuliah di perguruan tinggi. Predikat siswa/siswi disandang bagi yang masih SMP dan SMA, sedang predikat mahasiswa/mahasiswi disandang bagi yang kuliah di perguruan tinggi. Jika keseluruhan sikap dan prilaku mereka positif, maka harapan bangsa ini begitu cerah

Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan tersebut diatas adalah dimulai dari sosialisasi dengan metode kepastakaan yaitu memberikan pemahaman kepada remaja mengenai Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi yang mengacu pada literatur-literatur, referensi, artikel, dan sumber bacaan lain tentang upaya perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh dosen prodi kebidanan yaitu **Siskawati Umar, S.Tr.Keb., M.Keb.** Sosialisasi mengenai Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reprodukts dipilih sebagai tema dari pengabdian ini karna banyaknya Problematika yang dihadapi remaja semakin beragam dalam berbagai aspek, kenakalan remaja bukan lagi sebatas bolos sekolah atau melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah, namun sudah merambah ke arah tindak perilaku kriminal, kekerasan, penggunaan NAFZA, dan bahkan pergaulan bebas/sex bebas. Manfaat dari sosialisasi tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi ini untuk peningkatan pemahaman remaja di desa kayu bulan mengenai dapak terhadap alat reproduksi sendiri.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa remaja adalah transisi yang ditandai oleh adanya perubahan fisik, emosi dan psikis. Masa remaja juga merupakan masa pematangan organ reproduksi manusia dan sering disebut masa peralihan. Tanda-tanda remaja pada perempuan adalah mulai terjadinya menstruasi sedangkan pada laki-laki adalah mulai mampu menghasilkan sperma. Remaja diharapkan dapat menjalankan fungsi reproduksinya dengan tepat.

Remaja adalah sebagai generasi penerus bangsa, dimana baik buruknya suatu bangsa ke depan tergantung bagaimana kondisi remaja generasi muda saat ini. Dikatakan remaja adalah mereka yang usianya antara 12-21 tahun. Jika kita lihat pada rentang usia tersebut, maka dalam kaidah pendidikan formal mereka sedang menikmati bangku SMP, SMA dan kuliah di perguruan tinggi. Predikat siswa/siswi disandang bagi yang masih SMP dan SMA, sedang predikat mahasiswa/mahasiswi disandang bagi yang kuliah di perguruan tinggi.

Jika keseluruhan sikap dan perilaku mereka positif, maka harapan bangsa ini begitu cerah. Tapi jika sikap dan perilaku mereka hari ini negatif, sungguh suram masa depan bangsa ini di masa mendatang. Problematika yang dihadapi remaja semakin beragam dalam berbagai aspek, kenakalan remaja bukan lagi sebatas bolos sekolah atau melakukan pelanggaran terhadap peraturan sekolah, namun sudah merambah ke arah tindak perilaku kriminal, kekerasan, penggunaan NAFZA, dan bahkan pergaulan bebas/sex bebas.

Adapun lokasi tujuan adalah Desa kayubulan adalah salah satu Desa dari 9 desa yang ada di kecamatan Batudaa pantai yang terpencil dan miskin yang terbentu pada

tahun 1955 Desa kayubulan terdiri dari 6 dusun sebagian besar penduduk desa kayubulan adalah nelayan dan petani desa kayubulan mempunyai jumlah kepala keluarga 688 sebelum pencanangan kampung kb dan jumlah jiwa 2654 perseptember 2017.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melihat kondisi masih banyaknya angka pernikahan di usia dini, di desa kayubulan, maka dianggap perlu dan penting untuk dilakukan pendidikan kesehatan tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi. Untuk mengatasi masalah ini maka salah satunya adalah dengan menerapkan kegiatan preventif melalui penyuluhan mengenai kesehatan organ-organ reproduksi dan bahayanya melakukan sex bebas.

Permasalahan pokok yang dapat disampaikan pada sasaran kegiatan ini adalah:

1. Apa sajakah organ-organ penting reproduksi pada wanita?
2. Apa sajakah dampak dari pernikahan usia dini pada alat reproduksi?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Tujuan kegiatan ini adalah melakukan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan pendidikan kesehatan kepada masyarakat. Walaupun belum dapat dilakukan secara serentak dan keseluruhan, namun dengan dimulainya dalam komunitas yang kecil diharapkan dapat menjadi awal yang baik. Kegiatan ini diharapkan dapat berkembang dan terlaksana secara berkelanjutan sehingga manfaatnya dapat mencakup kepada masyarakat luas.

Kegiatan ini akan melakukan penyuluhan mengenai pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi pada remaja. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi. Setelah dilakukan kegiatan, evaluasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang materi penyuluhan yang dilakukan ditangkap oleh peserta.

#### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Manfaat kegiatan ini adalah :

1. Bagi Peneliti:

Sebagai bentuk dari Tridarma Perguruan Tinggi

2. Bagi Masyarakat, khususnya sasaran kegiatan:

Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi

3. Bagi Pembangunan Nasional:

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya dapat menekan angka pernikahan usia dini. Hal ini akan mendukung mewujudkan pembangunan kesehatan yang optimal.

#### **1.5 Sasaran**

Adapun sasaran pada pengabdian ini adalah masyarakat desa kayubulan khususnya kepada remaja yang masih memerlukan pemahaman terhadap dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.



## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Target**

Target yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Mewujudkan generasi sehat yang mengetahui dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.
2. Mahasiswa Peserta pengabdian lebih responsive dan kreatif dalam mengeksplorasi berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut.
3. Sebagai suatu bentuk kepedulian dari Civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gorontalo dalam hal membantu menyukseskan program-program pemerintah.

#### **B. Luaran**

Luaran yang diharapkan dalam kegiatan pengabdian dengan tema dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi bagi remaja di daerah Gorontalo adalah:

1. Meningkatnya motivasi diri para generasi remaja untuk lebih mengetahui dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.
2. Terciptanya remaja yang sehat jasmani dan rohani.
3. Terbentuknya komunitas remaja sebagai ajang bertukar pikiran dan mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi para generasi remaja.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Peserta**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan pada tanggal 05 November 2020 yang bertempat di desa Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

#### **3.2 Peralatan**

Untuk menunjang kegiatan pengabdian ini agar berjalan dengan lancar dan sukses maka kami menggunakan beberapa peralatan, antara lain:

1. Ruang balai desa
2. Mikrofon
3. Konsumsi

#### **3.3 Susunan Acara**

Dalam rangka kelancaran acara sosialisasi tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di desa Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. perlu dilakukan penyusunan acara seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1 Susunan acara**

| <b>No</b> | <b>Waktu</b>  | <b>Kegiatan</b>                           |
|-----------|---------------|---|
| 1         | 19.30 – 20.00 | Kumpul Panitia (Dosen dan Mahasiswa KKD)  |
| 2         | 20.30 – 20.40 | Pengantar kata dari mahasiswa             |
| 3         | 21.00– 22.00  | Acara Inti (Pemberian Materi Sosialisasi) |
| 4         | 22.00 –22.20  | Istirahat dan Penutupan                   |

#### **3.4 Metode Pelaksanaan**

Untuk metode pelaksanaan kegiatan pelatihan sendiri ada beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pendataan bagi pasangan remaja yang menikah usia dini
2. Dilakukan pemaparan materi oleh Dosen

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari dua tolak ukur sebagai berikut:

1. Respon positif dari peserta sosialisasi  
Respon peserta sosialisasi diukur melalui observasi selama sosialisasi berlangsung dan dengan mengadakan diskusi yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta sosialisasi.
2. Meningkatkan pemahaman peserta sosialisasi mengenai bagaimana menyikapi dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi, bagaimana pencegahan dan komplikasi yang ditimbulkan ,dengan memberikan materi melalui media power point yang disertai dengan gambar yang dapat menunjang kemampuan peserta sosialisasi agar dapat memahami dengan mudah terkait materi yang diberikan.

#### **4.2 Pembahasan**

Program sosialisasi diberikan berupa pemberian materi dan diskusi mengenai dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di desa Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. dapat diselenggarakan dengan lancar. Kegiatan sosialisasi mendapat sambutan yang sangat baik. Selama pelaksanaan program sosialisasi ini mulai tahap persiapan sampai pelaksanaannya, dapat kami sampaikan temuan-temuan yang diperoleh dilapangan yakni sebagai berikut:

1. Antusiasme dari aparat Desa serta masyarakat desa di desa Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. sangat tinggi, menyambut degan baik tawaran kerjasama sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini. Pihak Kepala Desa berharap program

sosialisasi ini bisa dilaksanakan secara reguler dan berkala di tahun-tahun berikutnya.

2. Materi sosialisasi yang diberikan sangat sesuai dengan keadaan remaja di desa Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, yaitu masih kurangnya pengetahuan masyarakat khususnya remaja mengenai dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi. Materi ini benar-benar memberikan edukasi terkait bagaimana cara berperilaku hidup bersih dan sehat dan mengatur pola pikir, sehingga terhindar dari stress dan bibit – bibit penyakit yang tidak diinginkan.
3. Situasi dan kondisi sosialisai sangatlah kondusif dan memberikan kenyamanan bagi peserta pelatihan. Hal ini tentu saja didukung dengan kerjasama dengan masyarakat.
4. Potensi dan kemampuan tingkat pemahaman masyarakat remaja desa Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.terlihat baik, terbukti dari proses tanya jawab yang berlangsung pada saat pemberian materi.
5. Kegiatan sosialisasi oleh peserta dinilai sangat bermanfaat sehingga mereka mengharapkan agar ada kegiatan lanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka kegiatan sosialisasi sejenis ini perlu terus dilakukan mengingat pentingnya untuk berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Dari kegiatan pengabdian dengan tema “Dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi ” di Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo. dapat ditarik kesimpulan yakni:

1. Sosialisasi mengenai “Dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi” dapat diterima oleh masyarakat, khususnya remaja Desa kayubulan, kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo, antusiasme mereka sangat luar biasa dalam mengikuti sosialisasi ini sehingga program ini dapat dilanjutkan.

#### **1.2 Sarana**

1. Saran terhadap masyarakat untuk terus aktif dalam menggali pengetahuan terkait bagaimana pola hidup yang baik sehingga dapat terhindar dari penyakit reproduksi.
2. Saran untuk aparat Desa lebih ditingkatkan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi tentang bagaimana mengetahun dampak pernikahan usia dini terhadap kesehatan alat reproduksi, kegiatan olahraga teratur dan gaya hidup sehat, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian



